

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode eksperimen dalam upaya pengembangan keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun pada salah satu TK di Purwakarta. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan metode eksperimen tersebut dapat mengembangkan kemampuan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut dikarenakan metode eksperimen ini membuat anak mencoba, mencari dan memperoleh sendiri. Pada saat pelaksanaannya pun anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mudah bagi anak dalam memperoleh materi yang disampaikan. Perkembangan kemampuan keterampilan proses sains pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di salah satu TK di Purwakarta sebelum diberi tindakan anak berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 39,07 %. Melihat pada perkembangan pada pra penelitian ini berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), peneliti melakukan tindakan siklus I dimana perkembangan anak berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 67,72 %, dari hasil yang diperoleh pada siklus I dirasa peneliti harus melakukan tindakan ke siklus II dikarenakan pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kekurangan sehingga pada siklus II peneliti memperbaiki kekurangan tersebut. Dengan demikian diperoleh hasil perkembangan kemampuan keterampilan proses sains anak berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Penelitian selama dua siklus tersebut membuat anak-anak mampu memahami konsep dari keterampilan proses sains dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi kegiatan eksperimen berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan proses sains. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan dan disimpulkan bahwa implementasi metode eksperimen mampu mengembangkan keterampilan proses sains pada anak usia 5-6 tahun dengan baik dan mengalami peningkatan.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait implementasi kegiatan eksperimen dapat membantu pihak sekolah khususnya guru dalam upaya pengembangan keterampilan proses sains. Penerapan kegiatan eksperimen ini dapat memberikan dampak yang baik dan positif bagi anak-anak, dalam pelaksanaannya kegiatan eksperimen ini memberikan pengalaman yang menarik bagi anak.

1.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut merupakan bentuk upaya terhadap perkembangan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun yang diuraikan sebagai berikut :

1) Bagi kepala sekolah

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat membuat suasana baru dan inovatif dengan berbagai suasana belajar yang menyenangkan maka perlu dilakukannya perencanaan sebelum diterapkannya kegiatan eksperimen yang akan digunakan pada saat pembelajaran, karena dalam penerapannya memerlukan waktu yang lama namun membuat anak-anak semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar. Kegiatan eksperimen ini sangat cocok digunakan dan dikembangkan pada kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan kemampuan keterampilan proses sains.

2) Bagi guru

Penerapan kegiatan eksperimen ini membantu guru dalam kegiatan belajar dan juga sebagai sarana alternatif untuk menciptakan belajar yang menyenangkan sehingga pembelajaran lebih hidup dan variatif. Kegiatan eksperimen juga dapat membantu anak untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga memudahkan guru sehingga anak dapat belajar dengan senang dan tidak merasa suntuk karena pada pelaksanaannya anak-anak secara bergantian mencoba atau melakukan sendiri.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya melakukan pengembangan dalam setiap proses penelitian dan mengkaji teori yang berhubungan dengan keterampilan

proses sains anak. Hal ini dilakukan karena pada setiap proses penelitian terdapat berbagai hal baru yang ditemukan, untuk itu peneliti diharapkan dapat menciptakan pembaharuan dalam suasana pembelajaran semakin bervariasi dan ketika pembelajaran sebaiknya ada kesepakatan antara guru dan siswa agar pada saat melakukan kegiatan eksperimen anak-anak tertib dan teratur dalam melakukan kegiatan eksperimennya. Semoga selanjutnya dapat mengajar menggunakan kegiatan pembelajaran ini. Penelitian juga menyiapkan alat dan bahan, suasana belajar dan tentunya tahap tahap yang dilakukan dalam proses implementasi kegiatan eksperimen ini.